



PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), CURRENT RATIO (CR), DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT MAYORA INDAH TBK PERIODE 2012 – 2024

Yayang Angelina Octora

Universitas Pamulang

Yusran Daeng Matta

Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan,
Banten 15417

yayangangelina@gmail.com, daengyusran0891@gmail.com

Abstrak. *This study aims to determine the effect of the Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), and Return on Equity (ROE) on Stock Prices at PT Mayora Indah Tbk for the period 2012 – 2024. The research method used is descriptive quantitative. The data analysis methods include: Classical Assumption Tests (Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, and Autocorrelation Test), Coefficient of Determination Test, Multiple Linear Regression Test, and Hypothesis Testing (t-test for partial testing and F-test for simultaneous testing). The results of this study indicate that the Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and significant partial effect on stock prices, as the t-value of 4.887 > t-table of 2.6216, with a significance value of 0.001 < 0.05. The Current Ratio (CR) has no significant partial effect on stock prices, as the t-value of 0.301 < t-table of 2.6216, and a significance value of 0.771 > 0.05. The Return on Equity (ROE) also has no significant partial effect on stock prices, as the t-value of 0.240 < t-table of 2.6216, and a significance value of 0.815 > 0.05. Simultaneously, the Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), and Return on Equity (ROE) have a significant effect on the stock price of PT Mayora Indah Tbk for the period 2012 – 2024, as the F-value of 13.206 > F-table of 3.41, with a significance level of 0.001 < 0.05. The Autocorrelation Test results using the Runs Test method show an Asymp. Sig (2-tailed) value of 0.545 > 0.05, indicating that the regression model used is free from autocorrelation problems.*

Keywords: *Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Stock Price*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk periode 2012 – 2024. Metode dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Metode Analisa data yang digunakan meliputi: Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi), Uji Koefisien Determinasi, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan)). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham karena t hitung 4,887 > t tabel 2,6216 dan nilai sig 0,001 < 0,05. Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham karena t hitung 0,301 < t tabel 2,6216 dan nilai sig 0,771 > 0,05. Return On Equity (ROE) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham karena t hitung 0,240 < t tabel 2,6216 dan nilai sig 0,815 > 0,05. Secara simultan Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Return On Equity (ROE) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk periode 2012 – 2024 karena F hitung 13,206 > F tabel 3,41, dengan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05. Hasil Uji Autokorelasi menggunakan metode Runs Test menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,545 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan model regresi yang digunakan bebas dari masalah Autokorelasi.

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Harga Saham

PENDAHULUAN

PT Mayora Indah Tbk, sebagai perusahaan manufaktur terkemuka di sektor barang konsumsi, beroperasi di tengah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang solid. Laju

pertumbuhan PDB yang positif menunjukkan daya beli masyarakat yang kuat dan iklim bisnis yang stabil. Di pasar modal, harga saham perusahaan menjadi indikator kunci kepercayaan investor terhadap prospek bisnis. Fluktuasi harga saham Mayora Indah, seperti yang terlihat pada periode 2012-2024, dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal (kinerja perusahaan) dan eksternal (makroekonomi).

Salah satu faktor internal yang penting adalah Debt to Equity Ratio (DER), yang mengukur seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan modalnya. Data menunjukkan bahwa DER Mayora Indah mengalami tren penurunan yang signifikan dari 171% pada tahun 2012 menjadi 74% pada tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan upaya perusahaan untuk mengurangi ketergantungan pada utang dan memperkuat struktur modal, yang dapat dinilai positif oleh investor.

Selain itu, Current Ratio (CR), yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, juga menunjukkan fluktuasi. CR Mayora Indah mencapai puncaknya pada tahun 2020 (369%) sebelum mengalami penurunan dan kenaikan kembali di tahun-tahun berikutnya. Fluktuasi ini mencerminkan dinamika dalam pengelolaan aset dan kewajiban lancar perusahaan, yang dapat dipengaruhi oleh kondisi pasar atau strategi operasional.

Return on Equity (ROE), sebagai indikator profitabilitas, mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan pemegang saham. ROE Mayora Indah mengalami fluktuasi yang signifikan, mencapai puncaknya di tahun 2013 (26%) dan terendah di tahun 2014 (10%). Meskipun sempat menurun, ROE menunjukkan tanda-tanda pemulihan pasca-pandemi, sebelum sedikit menurun lagi pada tahun 2024.

Pergerakan harga saham Mayora Indah dari tahun 2012-2024 juga menunjukkan fluktuasi, namun dengan tren kenaikan jangka panjang. Harga saham naik dari Rp685 pada tahun 2012 menjadi Rp2.780 pada tahun 2024, meskipun sempat mengalami penurunan di beberapa tahun tertentu. Fluktuasi ini menekankan pentingnya analisis faktor-faktor fundamental, seperti DER, CR, dan ROE, untuk memahami pergerakan harga saham.

Mengingat adanya hasil penelitian yang tidak konsisten mengenai hubungan antara rasio-rasio keuangan ini dengan harga saham, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Mayora Indah Tbk selama periode 2012–2024.

KAJIAN TEORI

Debt To Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menilai proporsi antara total utang dan ekuitas perusahaan. Menurut Kasmir, (2016:157), DER dihitung dengan membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan total ekuitas.

CURRENT RATIO (CR)

Current Ratio (CR) adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Menurut E.A Abd'Rachim (2021:11), rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

Return On Equity (ROE)

Menurut (Kasmir, 2018), ROE menunjukkan efisiensi penggunaan modal pemilik perusahaan; semakin tinggi ROE, semakin baik posisi pemilik perusahaan.

Harga Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Menurut (Edi Sudrajat, 2023a), saham merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas keuntungan dan aktiva perusahaan. Menurut Dr. Sri Handini M.M (2020) harga saham adalah tanda bukti kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas (sebab-akibat). Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017).

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2012 – 2024. Alasan pemilihan perusahaan industri manufaktur karena industri manufaktur merupakan bisnis yang memiliki inovasi dan berkembang dengan pesat, pada kondisi apapun tetap dibutuhkan oleh seluruh Masyarakat di Indonesia. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data laporan yang terdiri dari laporan posisi keuangan atau neraca dan laporan laba rugi serta ikhtisar harga saham periode 2012 – 2024 pada PT Mayora Indah Tbk.

Variabel Penelitian

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt To Equity Ratio (X1), Current Ratio (X2) dan Return On Equity (X3). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup berdasarkan indikator yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner disusun dengan skala Likert dari 1 hingga 5. Reliabilitas diuji dengan indikator dari masing-masing variabel penelitian.

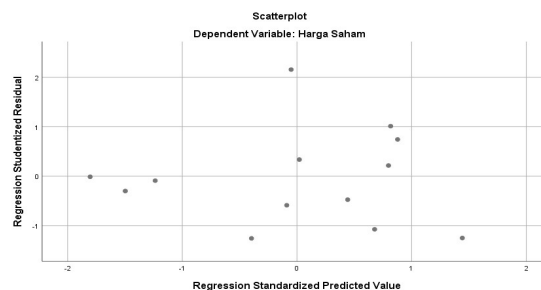
Teknik Analisa Data

Penelitian ini merinci serangkaian metode analisis statistik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Dimulai dengan Statistik Deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, lalu dilanjutkan dengan Uji Asumsi Klasik yang meliputi uji normalitas (menggunakan Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinieritas (menggunakan nilai Tolerance dan VIF), uji heteroskedastisitas (menggunakan grafik scatterplot), dan uji autokorelasi (menggunakan uji Run Test) untuk memastikan model regresi yang baik. Setelah asumsi klasik terpenuhi, penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengukur hubungan antara variabel independen dan dependen. Terakhir, hipotesis diuji menggunakan Uji Parsial (Uji t) untuk menilai pengaruh masing-masing variabel secara individual dan Uji Simultan (Uji F) untuk menilai pengaruh variabel secara bersama-sama.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS

Uji Normalitas



Gambar 4.1. Grafik Normal P-Plot

Berdasarkan pada gambar tersebut bisa terlihat jika titik-titik yang ada bisa tersebar secara luas dan tidak hanya berada di satu titik, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengujian ini tidak terjadi heteroskedastisitas atau tidak terjadi homokedastisitas yang bisa dikatakan bahwasanya model regresi tersebut ialah suatu contoh model regresi yang baik

Uji Autokorelasi

Tabel 4.1
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-27.92694
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	7
Total Cases	13
Number of Runs	9
Z	.606
Asymp. Sig. (2-tailed)	.545

a. Median

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan diketahui bahwa hasil yang didapat pada angka Asymp. Sig (2-tailed) yakni sebesar 0,545. Dengan syarat mengambil keputusan apabila angka yang ada pada Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Dengan menggunakan uji runs test tersebut, penelitian ini bisa diberi kesimpulan bahwa tidak adanya autokorelasi atau model pada regresi tersebut ialah model regresi yang baik karena $0,545 > 0,05$.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3520.083	835.734		4.212	.002
	DER	-1856.653	379.919	-.885	-4.887	.001
	CR	70.709	235.279	.053	.301	.771
	ROE	581.190	2417.480	.039	.240	.815

Hasil dari penelitian tersebut dapat menunjukan persamaan regresi yang dapat dibuat menjadi rumus berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 3520,083 - 1856,653X_1 + 70,709X_2 + 581,190X_3 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 3520,083 membuktikan bahwa variabel independen *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Return On Equity* bernilai 0, maka nilai variabel dependen Harga Saham adalah 3520,083.
2. Koefisien regresi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah -1856,653 menunjukkan kolerasi negative dengan Harga Saham. Dengan kenaikan 1% dalam *Debt to Equity Ratio*, Harga Saham diperkirakan turun sebesar -1856,653, asalkan faktor-faktor independent lainnya tetap konstan.
3. Koefisien regresi untuk variabel *Current Ratio* adalah 70,709 menunjukkan kolerasi positif dengan Harga Saham. Dengan kenaikan 1% dalam *Current Ratio*, Harga Saham diperkirakan naik sebesar 70,709, asalkan faktor-faktor independent lainnya tetap konstan.
4. Koefisien regresi untuk variabel *Return On Equity* adalah 581,190 menunjukkan kolerasi positif dengan Harga Saham. Dengan kenaikan 1% dalam *Return On Equity*, Harga Saham diperkirakan naik sebesar 581,190, asalkan faktor-faktor independent lainnya tetap konstan.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4.3
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.903 ^a	.815	.753	368.18989	

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Dari hasil uji tersebut dapat diketahui bahwasanya nilai yang didapat pada Adjusted R Square ialah sebesar 0,753. Yang dapat disimpulkan bahwasanya pada variabel independen Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Return On Equity memiliki kontribusi yang kuat pada variabel dependen Harga Saham yakni sebesar 75,3%. Sedangkan untuk sisanya ialah sebesar 24,7% dapat dipengaruhi dari variabel variabel yang lain yang tidak dipergunakan di penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.4
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error		Beta		
1	(Constant)	3520.083	835.734		4.212	.002
	DER	-1856.653	379.919	-.885	-4.887	.001
	CR	70.709	235.279	.053	.301	.771
	ROE	581.190	2417.480	.039	.240	.815

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas diperoleh bahwa nilai thitung > ttabel atau $6,408 > 1,663$ hal ini diperkuat dengan nilai $p\text{value} < \text{Sig.} 0,10$ atau $(0,000 < 0,05)$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Lokasi terhadap Keputusan Pembelian.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.5
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5370575.855	3	1790191.952	13.206	.001 ^b
	Residual	1220074.145	9	135563.794		
	Total	6590650.000	12			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $F_{hitung} > T_{tabel}$ atau $(24,180 > 2,712)$, hal ini juga diperkuat dengan $pvalue < Sig.0,05$ atau $(0,000 < 0,05)$. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Lokasi dan Harga terhadap Keputusan Pembelian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji-t parsial, penelitian ini menemukan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Mayora Indah Tbk. Nilai t_{hitung} sebesar 4,887 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,6216, dengan tingkat signifikansi 0,001 ($< 0,05$), menunjukkan bahwa struktur pembiayaan perusahaan menjadi faktor penting yang dipertimbangkan investor. Temuan ini konsisten dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap ekuitas memengaruhi pergerakan harga saham di pasar.

Sebaliknya, Current Ratio (CR) dan Return on Equity (ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. Untuk CR, nilai t_{hitung} (0,301) lebih kecil dari t_{tabel} (2,6216) dan tingkat signifikansi (0,771) lebih besar dari 0,05. Demikian pula, ROE juga menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan t_{hitung} (0,240) lebih kecil dari t_{tabel} dan signifikansi (0,815) lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas dan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai harga saham pada periode yang diteliti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa studi terdahulu yang juga menemukan bahwa CR dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Meskipun kedua rasio ini penting untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan, temuan ini menunjukkan bahwa investor mungkin lebih memprioritaskan faktor lain, seperti struktur modal (DER), dalam mengambil keputusan investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham dalam kurun waktu 2012 – 2024 maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk selama periode 2012 – 2024. Artinya, terdapat hubungan terbalik antara struktur utang perusahaan dengan nilai saham di pasar. Semakin tinggi nilai DER, maka semakin rendah harga saham perusahaan. Hal ini disebabkan oleh persepsi investor yang menilai bahwa tingginya proporsi utang terhadap ekuitas mencerminkan tingginya risiko finansial perusahaan, seperti beban bunga yang besar, potensi gagal bayar, atau tekanan likuiditas. Risiko-risiko ini dapat menurunkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek

perusahaan, sehingga berdampak pada penurunan permintaan saham dan penurunan harga saham. Secara statistik, pengaruh ini signifikan karena nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut benar-benar nyata dan tidak terjadi secara kebetulan.

2. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa secara parsial Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk pada periode 2012 – 2024. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan atau kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak menjadi fokus utama investor dalam menilai saham PT Mayora Indah Tbk selama periode penelitian. Investor cenderung lebih memperhatikan aspek lain yang lebih mencerminkan profitabilitas dan struktur modal.
3. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa secara parsial Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk pada periode 2012 – 2024. Dengan demikian, tingkat pengembalian atas ekuitas yang dihasilkan perusahaan tidak cukup kuat dalam memengaruhi fluktuasi harga saham selama periode penelitian. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor eksternal lain yang lebih dominan atau ekspektasi pasar yang tidak semata-mata bergantung pada rasio profitabilitas.
4. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Mayora Indah Tbk selama periode 2012 – 2024. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi rasio keuangan yang mencerminkan struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas secara bersama-sama mampu memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan. Investor cenderung mempertimbangkan berbagai aspek kinerja keuangan secara menyeluruh dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga ketiga variabel tersebut memiliki kontribusi signifikan dalam menentukan nilai saham di pasar modal.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan bagi perusahaan disarankan agar dapat lebih memperhatikan faktor-faktor dasar yang dapat digunakan para investor dalam memprediksi Harga Saham seperti penggunaan rasio keuangan, dan perusahaan pun dapat mengetahui kekurangan perusahaan dalam sahamnya, serta lebih meningkatkan kinerja saham perusahaan.
2. Bagi pihak investor bagi pihak investor atau calon investor disarankan lebih cermat dalam memilih perusahaan, menurut peneliti penggunaan rasio keuangan seperti rasio lancar dan pengembalian ekuitas hanya sebatas gambaran seberapa besar pengaruh rasio tersebut terhadap harga saham yang beredar dan PT Mayora

Indah Tbk hanya sebagai acuan dan memberikan rekomendasi terhadap investor maupun calon investor untuk bisa membandingkan dengan perusahaan lainnya agar bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal dan meminimalkan resiko kerugian.

3. Bagi peneliti selanjutnya Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik menggunakan penelitian yang sama, maka peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen yang lain selain variabel yang sudah ada pada penelitian ini, Seperti variabel solvabilitas, aktivitas dan beberapa variabel lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham. Karena variabel independen dalam penelitian ini hanya dapat menerangkan sebesar 75,3% sedangkan 24,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Abd'rachim, E. A. (2021). Manajemen keuangan. Perca, PT.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of financial management (15th ed.). Boston, MA: Cengage Learning.
- Chandrarini, G. (2018). Akuntansi Keuangan Lanjutan (Edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Edisi ke-9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasbi, H. (2023). Manajemen keuangan. Ruang Karya Bersama.
- Hermuningsih, S. (2019). Pengantar pasar modal Indonesia (Edisi ke 2). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jatmiko, Dadang Prasetyo. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Jogiyanto, H. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan (p. 28). Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan (2nd ed.). Kencana.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Vol. 11). Rajawali Pers.
- Prasetya, I. (2022). Metodologi penelitian: Pendekatan teori dan praktik. UMSU Press.
- Rufaidah, Erlina. (2021). Pasar Modal Edisi 2. Yogyakarta: Expert.
- Sri Handini. (2020). Buku ajar manajemen keuangan. PT. Scopindo Media Pustaka.
- Sudrajat, E. (2023). Investasi Saham Untuk Pemula: Meraih Profit 100% Dari Pasar Saham. (2023). (n.p.): Anak Hebat Indonesia.
- Sugeng, B. (2017). Manajemen keuangan fundamental. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Revisi). Bandung: Alfabeta.
- Utama, A. N. B. (2020). Manajemen keuangan: Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap daya saing perusahaan. PT Literasi Nusantara Abadi Group.
- Wahyu, W. D., & Yani, A. (2023). Manajemen keuangan. Rajawali Pers.

Sumber Jurnal :

- Alifya, Elfahmi, R., (2024), Hubungan Debt To Equity Ratio (DER) Dan Net Profit Margin (NPM) Dengan Harga Saham Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013 – 2023, *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation* Vol. 2, No. 4, October 2024
- Anggrainie, N., Wilanda, & Suroto. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity (DER), Total Asset Turn Over (TATO), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023. *Jurnal Inovasi Global*, 2(10), 1–XX. ISSN: 3031-0512. E-ISSN: 3032-2723.
- Angkasita, K. T., & Warasto, H. N. (2024). Pengaruh return on equity dan net profit margin terhadap harga saham pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013–2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 589–598. ISSN 2985 4768.
- Firdaus, A., & Virby, S. (2025). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT PETROSEA Tbk PERIODE 2014-2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 3497-3513.
- Indrayani, L., Tukiran, M., & Utami, N. V. (2025). Bagaimana nilai perusahaan dan harga saham dipengaruhi preferensi risiko perusahaan (A literature review) [How firm valuation and stock prices are affected by firm risk preferences]. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 12(1), 33–40.
- Kencanawati, M. S., Anggraini, R., Tesniwati, R., & Iryanto, I. R. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(5), 2423-2436.
- Khoirunnisa, & Mahroji. (2024, Juni). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) terhadap harga saham (Studi empiris pada perusahaan food & beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2622 8327 (p ISSN), 2089 5364 (e ISSN)
- Kurniasari, E. (2020). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan total asset turnover terhadap nilai perusahaan. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(05), 86–95.
- Manullang, M., & Kusmawati, Y. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT MAYORA INDAH Tbk PERIODE 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1), 866-874.
- Mas 'Ulah. (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Return on Equity terhadap harga saham perusahaan. *Indo Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(5), November 2024. p ISSN 2808 2443; e ISSN 2808 2222.
- Pratama, R., & Nugroho, R. D. (2024). Pengaruh return on equity dan earning per share terhadap harga saham pada PT Bank Central Asia Tbk tahun 2013–2023. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 6452–6464.

- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2021). Efek pemilu presiden terhadap volume perdagangan saham di pasar modal Indonesia. *Disclosure: Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 1–18.
- Purnamasari, S. A. (2025). Mekanisme perkembangan pasar modal sebagai salah satu produk investasi di masyarakat. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(3), 499–515.
- Sari, N. I., & Suraya, A. (2025). Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Harga Saham PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode Tahun 2010–2023. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 1374–1384. ISSN: 2985-4768.
- Satriani, D., & Kusuma, V. V. (2021, Agustus). Analisis rasio solvabilitas untuk menilai kinerja perusahaan (Studi kasus pada PT. Wahana Sentana Baja). *Jurnal Cerita*, 7(2), 106–115.
- Sinaga, A. N., Eric, & Rudy, & Wiltan, V. (2020). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Dividend Payout Ratio dan Size terhadap Return Saham Perusahaan Trade, Service & Investment Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 311–318.
- Siswanti, T. (2024). Efek earning per share memoderasi pengaruh return on aset, debt to equity ratio dan deviden payout ratio terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 9(2).

Sumber Lain :

<https://www.idnfinancials.com/id/myor/pt-mayora-indah-tbk>

<https://id.tradingview.com/symbols/IDX-MYOR/?timeframe=ALL>